

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Berikut ini adalah hal hal yang akan dibahas mengenai profil lengkap dari CV Surya Kencana Lintas Yasa yang meliputi profil perusahaan, logo perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

2.1.1 Profil Perusahaan

CV Surya Kencana Lintas Yasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jual beli berbagai produk dan barang elektronik, dimana setiap pelayanan yang di berikan selalu efisien, mudah dan bersahabat. Didirikan pada 23 Februari 2010 oleh notaris Nirmalasari. SH, perusahaan ini berawal dari sebuah toko komputer yang dinamakan SKLY COM. Perusahaan ini beralamat di Jl. Sidomukti No.28, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat. CV Surya Kencana Lintas Yasa dikelola oleh sekelompok tenaga yang mahir dan berpengalaman dalam bidang jual beli berbagai produk dan barang elektronik. Mereka telah mengikuti berbagai program pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian mereka dalam memberikan layanan berkualitas tinggi.

2.1.2 Visi dan Misi CV Surya Kencana Lintas Yasa

Visi merupakan gambaran masa depan yang diinginkan oleh sebuah perusahaan, sementara misi adalah strategi yang diterapkan untuk mencapai visi tersebut. Di bawah ini terdapat pernyataan visi dan misi perusahaan:

- a) Visi: menjadi *solution provider* yang kompeten dan terbaru kepada mitra
- b) Misi: Meningkatkan akses, relevansi dan mutu perusahaan untuk menghasilkan *output* yang berkualitas

2.1.3 Logo Perusahaan

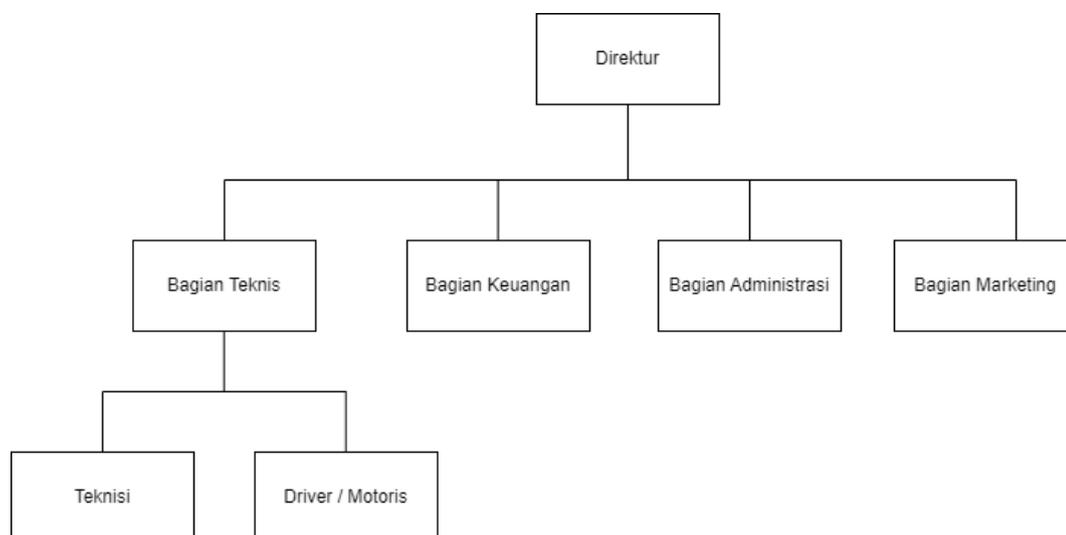
Logo merupakan penampilan visual yang selalu melekat pada suatu organisasi. Logo berfungsi sebagai identitas dan bagian tak terpisahkan dari jati diri perusahaan. Logo juga dapat diartikan sebagai simbol, gambaran, atau merek dagang yang mewakili identitas dan karakteristik khusus dari suatu entitas bisnis. Logo CV Surya Kencana Lintas Yasa dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang mengatur pola keterkaitan antara berbagai bidang pekerjaan dan personal, mencerminkan posisi serta peran mereka dalam kerjasama yang terstruktur. Gambaran struktur organisasi perusahaan CV Surya Kencana Lintas Yasa dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab dari masing masing jabatan yang ada di struktur organisasi CV Surya Kencana Lintas Yasa :

1. Komisaris

- a) Menyetujui rencana anggaran dan mengawasi pelaksanaannya.
- b) Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi perusahaan.
- c) Memastikan bahwa visi dan misi perusahaan tercapai sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- d) Memastikan adanya komunikasi yang efektif dan transparan dengan semua pihak terkait.
- e) Mengawasi program pengembangan kepemimpinan dan manajemen untuk memastikan adanya bakat yang memadai di semua tingkatan organisasi.

2. Direktur

- a) Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi bisnis jangka panjang dan jangka pendek perusahaan.
- b) Menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.
- c) Mengelola operasional harian perusahaan, termasuk manajemen stok, distribusi produk, dan layanan pelanggan.
- d) Mencari peluang pengembangan bisnis baru dan membentuk kemitraan strategis untuk memperluas jangkauan perusahaan.
- e) Merancang dan melaksanakan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan pasar.
- f) Memimpin dan mengelola tim eksekutif serta tim departemen lainnya untuk mencapai kinerja yang optimal.

3. Bagian Teknis

- a) Memastikan kualitas, keandalan, dan keamanan produk sesuai dengan standar industri dan kebutuhan pelanggan.
- b) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap perangkat elektronik yang digunakan dalam proses produksi dan layanan pelanggan.
- c) Memastikan operasional perangkat teknis tetap optimal dan mengurangi *downtime*.

- d) Menanggapi permintaan dukungan teknis dengan cepat dan efektif.
- e) Melakukan pengujian kualitas terhadap produk elektronik sebelum diluncurkan ke pasar.

4. Bagian Keuangan

- a) Mengelola pembayaran, penerimaan, dan transaksi keuangan harian.
- b) Menyiapkan laporan keuangan bulanan, dan tahunan perusahaan.
- c) Memantau dan mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- d) Mengembangkan strategi keuangan jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.
- e) Memastikan kepatuhan perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f) Mengelola aset perusahaan, termasuk investasi, piutang, dan persediaan.
- g) Membuat proyeksi keuangan dan scenario analisis untuk merencanakan langkah-langkah ke depan.

5. Bagian Marketing

- a) Melakukan riset pasar untuk memahami tren industri, kebutuhan pelanggan, dan analisis pesaing.
- b) Merancang strategi *branding* untuk memperkuat citra merek perusahaan.
- c) Menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan melalui layanan pelanggan yang responsif dan efisien.
- d) Mengumpulkan dan menganalisis data pasar untuk mendukung pengambilan keputusan pemasaran.
- e) Melakukan analisis kinerja pemasaran dan melaporkannya kepada manajemen.

6. Bagian Administrasi

- a) Menyediakan aksesibilitas yang mudah terhadap dokumen-dokumen penting bagi tim internal.
- b) Mengelola komunikasi internal dan eksternal, termasuk surat-menyurat, telepon, dan email.
- c) Menangani administrasi keuangan seperti pembayaran tagihan, pengelolaan kas kecil, dan pelaporan biaya operasional.
- d) Menangani administrasi terkait karyawan, termasuk pengaturan absensi, cuti, dan administrasi kepegawaian lainnya.

7. Teknisi

- a) Memastikan instalasi dilakukan dengan benar dan aman.
- b) Menyediakan dukungan teknis kepada pelanggan atau pengguna terkait masalah teknis yang muncul.
- c) Mengelola dokumentasi terkait spesifikasi teknis, manual, dan catatan perbaikan.
- d) Melakukan pengujian kualitas terhadap perangkat elektronik sebelum pengiriman atau peluncuran.
- e) Mendukung pelanggan dalam memahami fitur dan fungsi produk dengan baik

8. Driver

- a) Mengantarkan produk elektronik kepada pelanggan sesuai dengan jadwal dan rute yang ditentukan.
- b) Berkomunikasi dengan tim logistik terkait jadwal pengiriman dan penjemputan barang.
- c) Memeriksa keadaan barang yang diambil dan melaporkan jika ada kerusakan atau kekurangan.
- d) Mengelola dokumen pengiriman seperti faktur, bukti pengiriman, dan dokumen terkait lainnya.
- e) Memastikan keamanan barang, dan kendaraan selama perjalanan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan konsep dengan pernyataan yang disusun secara sistematis, yang terdiri dari teori-teori penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian untuk memperkuat penjelasan dan hasil dari penelitian tersebut, sebagai berikut

2.2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem dapat ditelusuri dari sisi asal katanya, yakni dari Bahasa Inggris yang disebut sebagai *system*. Seluruh Kamus Inggris-Indonesia menerjemahkan kata *system* sebagai susunan. Misalnya yang terdapat dalam kata sistem syaraf berarti susunan syaraf, *system* jaringan berarti susunan jaringan, dan lain sebagainya.

Sistem secara sederhana didefinisikan sebagai himpunan dari sekelompok elemen-elemen yang mempunyai keterkaitan dan keterhubungan satu sama lainnya dan kesemuanya itu membentuk satu kesatuan yang utuh. Secara formal, memberi batasan sistem sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Batasan sistem tersebut sesuai untuk suatu organisasi atau perusahaan maupun suatu bidang fungsional tertentu. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya, dan sumber daya tersebut bekerja menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau level manajemen/pimpinan.

2.2.2 Sistem Rekomendasi

Sistem Rekomendasi (SR) merupakan model aplikasi dari hasil observasi terhadap keadaan dan keinginan pelanggan. Sistem Rekomendasi memanfaatkan opini seseorang terhadap suatu barang dalam domain atau kategori tertentu, untuk membantu seseorang dalam memilih produk. Oleh karena itu sistem rekomendasi memerlukan model rekomendasi yang tepat agar apa yang direkomendasikan pelanggan, serta mengambil keputusan mempermudah pelanggan yang tepat dalam menentukan produk yang akan dibelinya sistem rekomendasi merupakan sebuah (web) alat personalisasi yang menyediakan pengguna sebuah informasi daftar item-item yang sesuai dengan keinginan masing-masing pengguna. Sistem rekomendasi menyimpulkan preferensi pengguna dengan menganalisis ketersediaan data

pengguna [2], informasi tentang pengguna dan sistem rekomendasi akan menawarkan kemungkinan dari penyaringan informasi personal sehingga hanya informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna yang akan ditampilkan di sistem dengan menggunakan sebuah teknik atau model rekomendasi. Konsep sistem rekomendasi telah digunakan secara luas oleh hampir semua area bisnis dimana seorang konsumen memerlukan

informasi untuk membuat suatu keputusan Sistem rekomendasi lowongan kerja menggunakan konsep ini untuk menolong pencari kerja untuk memutuskan lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan akademiknya serta menolong penyedia kerja untuk memutuskan untuk memilih tenaga kerja yang dicari. Ada beberapa metode atau teknik yang digunakan dalam sistem rekomendasi. Setiap metode disesuaikan dengan permasalahan dalam menghasilkan sebuah informasi yang sesuai. metode atau pendekatan yang dipilih pada sistem rekomendasi bergantung pada permasalahan yang akan diselesaikan, teknik rekomendasi yang berbeda-beda digunakan untuk aplikasi yang berbeda, dasar dari suatu tujuan dan objektif dari sebuah aplikasi.[3]

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dapat dijelaskan sebagai proses pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, analisis, dan penyebaran informasi untuk tujuan tertentu. Sistem informasi merupakan kumpulan subsistem yang saling terkait, berkumpul bersama, dan membentuk kesatuan yang terintegrasi, serta bekerja sama antar bagian untuk melakukan fungsi pengolahan data. Sistem ini menerima input berupa data, mengolahnya, dan menghasilkan output dalam bentuk informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Informasi ini memiliki nilai yang signifikan baik pada saat itu maupun di masa mendatang, serta mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi. Sistem informasi juga memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan fungsi tersebut. [4]

Sekumpulan subsistem terinterkoneksi dalam suatu sistem informasi, bergabung secara keseluruhan, membentuk entitas yang terintegrasi, dan bekerja bersama-sama antar bagian dengan metode tertentu. Ini dilakukan untuk

melaksanakan fungsi pengolahan data, menerima input berupa data, melakukan proses pengolahan, dan menghasilkan output berupa informasi [5].

2.2.4 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem informasi berbasis computer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data dan model. Kata berbasis computer merupakan kata kunci, karena hamper tidak mungkin membangun SPK tanpa memanfaatkan komputer sebagai alat bantu, terutama untuk menyimpan data serta mengelola model. [6]

Pada dasarnya sistem pendukung keputusan ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Sifat interaktif ini dimaksudkan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis, serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan yang bersifat fleksibel.

2.2.5 Metode *Simple Additive Weighting*

Simple Additive Weighting sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). MADM itu sendiri merupakan metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

Rumus Perhitungan *Simple Additive Weighting*

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\text{Max } ij} & \text{benefit} \\ \frac{\text{Min } X_{ij}}{X_{ij}} & \text{cost} \end{cases}$$

Keterangan:

- a) Jika j adalah atribut keuntungan (benefit)
- b) Jika j adalah atribut biaya (cost)
- c) Rij adalah rating kerja ternormalisasi
- d) Maxi : nilai maksimum dari setiap baris dan kolom
- e) Mini : nilai minimum dari setiap baris dan kolom
- f) Xij : baris dan kolom dari matriks

Dimana (rij) adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif (Ai) pada atribut (Cj) $i= 1,2,\dots,m$ dan $j= 1,2,\dots,n$. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai :

Rumus Perhitungan Preferensi Alternative

$$Vi = \sum_{j=1}^n Wj rij$$

Keterangan:

- a) Vi : nilai akhir dari alternatif.
- b) Wi : bobot yang telah ditentukan
- c) rij : normalisasi matriks

2.2.6 Metode *Waterfall*

Metode Waterfall merupakan salah satu pendekatan awal dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC) yang mengadopsi serangkaian tahapan berurutan, dimulai dari perencanaan, analisis, desain, hingga implementasi sistem. Pendekatan ini menawarkan kerangka kerja yang terstruktur dan linear dalam pengembangan perangkat lunak, di mana setiap tahapannya bergantung pada hasil tahap sebelumnya. Dalam proses Waterfall, masing-masing fase harus diselesaikan sepenuhnya sebelum fase berikutnya dimulai, menciptakan pendekatan yang sangat terstruktur dan mudah dipantau [7].

2.2.7 Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML merupakan kependekan dari Hypertext Markup Language, adalah sebuah script dalam bentuk tag yang digunakan untuk membuat dan mengatur struktur situs web. Fungsi utama HTML dalam pembangunan situs web meliputi menentukan tata letak, memformat teks utama seperti paragraf dan font, membuat daftar, tabel, menambahkan gambar, video, musik, tautan, dan formulir. Meskipun HTML tidak dianggap sebagai bahasa pemrograman karena kurangnya fitur dinamis, namun HTML merupakan bahasa markup yang kompleks namun mudah digunakan. Namun, ada kekurangan dalam HTML seperti ketergantungan pada bahasa pemrograman lain seperti JavaScript atau bahasa back-end seperti PHP untuk memberikan fungsi dinamis. HTML juga tidak dapat mengontrol logika, sehingga setiap halaman situs web harus dibuat terpisah meskipun menggunakan elemen yang sama seperti header dan footer.

2.2.8 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP, sebagai salah satu bahasa pemrograman berbasis web, didesain oleh seorang pengembang web bernama Rasmus Lerdorf, yang juga merupakan anggota tim Apache dan pengembang perangkat lunak. PHP pertama kali diperkenalkan pada akhir tahun 1994 dengan tujuan awal yang sederhana, yaitu mencatat pengunjung pada website pribadi milik Rasmus Lerdorf. Seiring waktu, PHP mengalami perkembangan dan menjadi bahasa pemrograman web yang spesifik untuk membangun aplikasi berbasis web. Keunikan PHP tidak hanya terletak pada fakta bahwa tersedia secara gratis, tetapi juga karena kemudahannya dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan akses dan pemahaman oleh siapa pun. [8]

Peran utama PHP dalam pengembangan website terfokus pada keterlibatannya dalam tugas-tugas manajemen data di dalam basis data. Penggunaan PHP memungkinkan pengembang untuk merancang dan menerapkan fungsionalitas yang terkait dengan penyimpanan, pengambilan, dan manipulasi data di dalam database. Oleh karena itu, PHP tidak hanya berfungsi sebagai alat penting dalam pembuatan antarmuka visual dan tampilan pengguna website, melainkan juga memiliki peran sentral dalam menjaga dan mengelola informasi yang tersimpan di dalam basis data. Ini membentuk dasar yang solid untuk mencapai kinerja optimal dan kelangsungan website [9]

2.2.9 Database Management System (DBMS)

DBMS (Database Management System) atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Sistem Manajemen Basis Data adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menampilkan data. Suatu sistem aplikasi disebut DBMS jika memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut: Menyediakan fasilitas untuk mengelola akses data. Mampu menangani integritas data. Mampu menangani akses data yang dilakukan. Mampu menangani backup data. Karena pentingnya data bagi suatu organisasi / perusahaan, maka hampir sebagian besar perusahaan memanfaatkan DBMS dalam mengelola data yang mereka miliki. Pengelolaan DBMS sendiri biasanya ditangani oleh tenaga ahli yang spesialis menangani DBMS yang disebut sebagai DBA (Database Administrator). DBMS sudah mulai berkembang sejak tahun 1960an. Kemudian sekitar tahun 1970an mulai berkembang teknologi Relational DBMS yaitu DBMS berbasis relasional model. Relasional model pertama kali dikembangkan oleh Edgar J. Codd pada tahun 1970. Secara sederhana relasional model dapat dipahami sebagai suatu model yang memandang data sebagai sekumpulan tabel yang saling terkait. Hampir semua DBMS komersial dan open source saat ini berbasis Relational DBMS atau RDBMS.[10]

2.2.10 MySQL

MySQL adalah perangkat lunak database yang berfungsi sebagai sistem manajemen basis data relasional. Sistem ini mengadopsi pendekatan penyimpanan data dalam tabel-tabel yang saling terkait, memberikan keuntungan dalam pengelolaan data dengan menyediakan struktur penyimpanan yang terstruktur dan tampilan informasi yang efisien. Pendekatan ini memastikan keberlanjutan dalam manajemen data terorganisir melalui sistem tabel yang terkait, memungkinkan pengambilan dan manipulasi data yang lancar. Dengan sifatnya yang multiuser, MySQL menjadi solusi handal untuk kebutuhan penyimpanan dan pengelolaan data relasional yang efektif. Sebagai database server, MySQL memiliki kemampuan untuk menangani proses penerimaan dan pengiriman data dengan kecepatan tinggi, mendukung akses multiuser, dan menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). Karakteristik open source dan kemampuannya menampung kapasitas yang besar membuat MySQL menjadi pilihan utama di kalangan

programer web. Kecepatan yang sangat tinggi dan kemudahan penggunaan SQL membuat MySQL sangat populer di kalangan pengembang web yang mengutamakan efisiensi dan fleksibilitas dalam manajemen basis data mereka [11].

2.2.11 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak yang menawarkan layanan server MySQL yang didukung oleh bahasa pemrograman PHP untuk memfasilitasi pembuatan website yang dinamis. Tambahan, XAMPP juga memasukkan web server Apache yang dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti OS X, Windows, Linux, Mac, dan Solaris. Dengan XAMPP, pengguna memiliki kemudahan dalam mengelola dan mengakses server basis data seperti MySQL, dan dapat menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk tujuan pengembangan aplikasi web. Sebagai sebuah paket yang komprehensif, yang mencakup server Apache, MySQL, dan PHP, XAMPP menciptakan lingkungan pengembangan yang terintegrasi, dan dapat diterapkan dengan adaptabilitas di beragam sistem operasi. [12]

XAMPP, sebagai perangkat lunak gratis yang dapat beroperasi pada berbagai sistem operasi, mengintegrasikan beberapa program inti dan bertindak sebagai server mandiri (localhost). Komposisi XAMPP melibatkan program Apache HTTP Server, database MySQL, dan penerjemah bahasa yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP dan Perl. Dengan memanfaatkan XAMPP, pengguna dapat mengakses keuntungan dari keberadaan server yang dapat berdiri sendiri, terdiri dari Apache, MySQL, PHP, dan Perl. Nama "XAMPP" sendiri merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apa pun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl, mencerminkan fitur-fitur kunci yang dimiliki oleh perangkat lunak ini. XAMPP dapat diunduh secara gratis di bawah lisensi GNU General Public License, memungkinkan para pengembang web untuk dengan mudah mengakses dan menggunakan program ini untuk keperluan pengembangan. Sebagai web server yang sederhana dan efisien, XAMPP dapat memberikan layanan untuk membuat halaman web yang dinamis dengan mudah. Untuk mengakses perangkat lunak ini, pengguna dapat melakukan unduhan langsung melalui situs web resminya. [13] .

2.2.12 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi.

Diagram hubungan entitas (ERD) merupakan representasi visual dari model hubungan antara entitas yang terdiri dari konsep entitas, atribut, dan hubungan antara entitas tersebut. Entitas dalam ERD mewakili objek atau benda di dunia nyata yang dapat dibedakan dari objek lainnya. Penggunaan diagram ini dalam bentuk grafik memudahkan analisis kebutuhan basis data dalam sistem terstruktur dengan lebih cepat dan sederhana. [14]

2.2.13 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah model logis yang digunakan untuk menggambarkan aliran data masuk dan keluar dari suatu sistem, serta tempat data disimpan. DFD menggambarkan bagaimana data dihasilkan dan interaksi antara data yang disimpan dengan proses yang menggunakannya. Diagram ini menunjukkan penyimpanan data dan aliran data antar proses dalam sistem, serta hubungan antara data dan proses tersebut.[15]

2.3 State Of The Art

Tabel 2.1 Literature Review 1

Judul Jurnal [16]	Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan UMKM Menggunakan Metode MAUT
Penulis	Sri Fransiska Pantatu, Ivo Collanus Rally Drajan
Tahun Terbit	2022

Masalah yang diangkat	<p>pihak Dinas Perindaq masih mengambil keputusan dengan cara subyektif</p> <p>sehingga indikator layak bagi seseorang akan berbeda dengan orang lain</p>
Kontribusi Penulis	<p>Penulis memberikan kontribusi dalam membantu pihak Dinas Perindaq untuk membantu mengambil keputusan menggunakan metode MAUT dan membuktikan bahwa metode MAUT ini adalah metode pengambilan keputusan terbaik untuk penerima bantuan UMKM</p>

Tabel 2.2 Literature Review 2

Judul Jurnal [17]	<p>SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN E-COMMERCE TERBAIK MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT</p>
Penullis	Dinda Fransiska
Tahun Terbit	2023
Masalah yang diangkat	<p>Permasalahan yang sering terjadi di e-commerce seperti pada sistem pembayaran, kualitas produk yang sangat tidak bagus, meragukan kepercayaan atas pelanggan sehingga terjadi kejadian yang tidak diinginkan, kurang nya promosi, tampilan serta</p>

	<p>fitur yang masih kurang lengkap. membuat pelanggan kecewa atas permasalahan tersebut, sehingga pelanggan belum bisa menentukan e-commerce terbaik untuk mereka gunakan sehari-hari.</p>
Kontribusi Penulis	<p>Penulis telah memberikan bukti empiris bahwa metode Weighted Product bisa untuk menentukan mana saja e-commerce yang paling berkualitas dalam segala aspek</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil yang diperoleh dari pemilihan e-commerce dengan menggunakan metode Weighted Product yaitu shopee menjadi e-commerce terbaik di peringkat pertama, di peringkat kedua ada Tokopedia, dan di peringkat ketiga ada Zalora. Penerapan metode wp digunakan untuk memberikan alternatif keputusan terbaik dalam menentukan e-commerce terbaik..</p>

Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian	<p>Persamaan : Jurnal ini dan penelitian yang ditulis sama sama menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK)</p> <p>Perbedaan :jurnal ini menggunakan metode Weighted Product untuk menentukan alternatif, sedangkan penulis menggunakan metode Simple Additive Weighting untuk melakukan penentuan alternatif</p>
---	--

Tabel 2.3 Literature Review 3

Judul Jurnal [18]	<p>ANALISIS PERBANDINGAN METODE WEIGHTED PRODUCT(WP) DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN BIRO PERJALANAN PARIWISATA</p>
Penullis	Ryzal Pradito, Yuliani Indrianingsih
Tahun Terbit	2014

Masalah yang diangkat	<p>Penentuan pemilihan biro perjalanan bis pariwisata memiliki banyak pertimbangan untuk dipikirkan. Banyak aspek yang perlu diperhitungkan karena menyangkut pelayanan terhadap banyak orang sebagai pengguna jasa.</p>
Kontribusi Penulis	<p>Penulis membandingkan antara metode Simple Additive Weighting dan Weighted Products untuk menemukan mana yang lebih efektif dalam studi kasus menentukan pemilihan biro perjalanan bis pariwisata.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Simple Additive Weighting (SAW) lebih cocok di bandingkan dengan metode Weighted Products(WP). Karena metode Simple Additive Weighting mendekati value ber angka 1</p>

<p>Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian</p>	<p>Persamaan :Terdapat metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Perbedaan : Jurnal ini membahas tentang pengambilan keputusan untuk biro perjalanan pariwisata, sedangkan penulis membahas tentang kinerja pemasok .</p>
--	--